

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Kesehatan No.36 Tahun 2009 Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Kesehatan atau kondisi prima merupakan modal yang penting dalam menjalani berbagai aktivitas untuk memenuhi segala kebutuhan manusia guna memperoleh kehidupan yang lebih baik. Aktivitas itu tentunya akan menguras tenaga, baik fisik maupun pikiran.

Masyarakat pada era ini membutuhkan kerja ekstra keras karena makin banyaknya tuntutan ataupun persaingan guna memenuhi kebutuhan sosial dan ekonomi. Pola kerja aktivitas yang semakin meningkat membutuhkan tenaga yang lebih banyak, sehingga dapat menyebabkan kelelahan, karena itu kebutuhan akan obat penambah stamina menjadi meningkat karena mereka menginginkan segera pulihnya tenaga mereka dalam waktu sesingkat mungkin agar mereka bisa meneruskan aktivitas sehari-hari dengan stamina yang lebih fit dan bugar. (Nur'amilah, 2010)

Kelelahan berarti perasaan lelah, kurang energi atau tidak ada motivasi melakukan kegiatan. Hampir semua orang pernah merasa lelah setelah melalui hari-hari yang sibuk. Itu kondisi yang wajar, dan dengan istirahat atau sedikit berolahraga kelelahan akan hilang. (Puspito Ira, 2015)

Untuk mengatasi kelelahan, masyarakat biasanya menggunakan tonikum. Tonikum adalah suatu bahan atau campuran bahan yang dapat memperkuat tubuh atau memberi tambahan tenaga/energi pada tubuh. Efek dari tonikum adalah tonik yaitu berupa efek yang memacu dan memperkuat semua sistem organ serta menstimulan perbaikan sel-sel tonus otot. Selain itu juga dapat memperkuat tubuh, mengembalikan tenaga yang hilang, memulihkan stamina, dan meningkatkan vitalitas tubuh. (Gunawan, 1999)

Kofein berkhasiat menstimulasi Sistem Saraf Pusat, dengan efek menghilangkan letih, lapar dan mengantuk juga meningkatkan daya konsentrasi dan kecepatan reaksi dipertinggi, prestasi otak dan suasana jiwa diperbaiki.

Kerjanya terhadap kulit otak lebih ringan dan singkat daripada amfetamin. Kofein juga berefek inotrop positif terhadap jantung, vasodilatasi perifer dan diuretik. (Tjay H dan Rahardja, 2008)

Efek tonikum selain diperoleh dari minuman berbahan kimia seperti yang beredar di pasaran juga dapat diperoleh dari tanaman obat tradisional. Indonesia dikenal sebagai salah satu negara yang memiliki sumber daya tanaman obat yang melimpah, bahkan dikenal sebagai salah satu negara yang memiliki tanaman obat terbesar di dunia. Penggunaan tanaman obat telah berlangsung lama perkembangannya sebagai bahan baku tradisional. (Sonhaji A dan Ruhiat A, 2015)

Saat ini pengobatan tradisional memang sudah banyak tergantikan oleh pengobatan modern, namun seiring dengan slogan *back to nature* maka ramuan tradisional mulai banyak dilirik kembali. Di samping harga bahan-bahan yang murah dan bahkan mungkin bisa didapat di kebun sendiri, ramuan tradisional juga terbukti lebih aman bagi tubuh manusia karena menggunakan bahan alami. Berbagai penelitian membuktikan meskipun ramuan tradisional biasanya terdiri atas bahan-bahan herbal yang ada di sekitar kita, namun tetap harus diperhatikan takaran dan zat yang dikandung. Dengan mempergunakan takaran yang pas dalam ramuan tradisional maka manfaat yang di peroleh menjadi lebih optimal. (Murtie A, 2013)

Berdasarkan Undang-Undang RI No.36 tahun 2009 tentang kesehatan. Obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan tersebut secara turun-temurun telah digunakan untuk pengobatan dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat.

Salah satu tanaman obat tradisional yang berkhasiat untuk tonikum adalah *Eurycoma longifolia* Jack. Tanaman pasak bumi (*Eurycoma longifolia* Jack) merupakan salah satu jenis tumbuhan obat yang tumbuh di hutan-hutan, termasuk di hutan Indonesia. Daerah penyebarannya mulai dari semenanjung Malaysia, Sumatera dan Kalimantan. Tumbuhan hutan dengan habitus pohon kecil ini dikenal sebagai jamu kuat atau pemulih stamina terutama vitalis bagi kaum pria. Kandungan senyawa dalam tanaman pasak bumi juga memiliki banyak khasiat yaitu menghambat terjadinya pertumbuhan sel kanker, sebagai

anti malaria, sebagai afrodisiak, anti leukimia dan meningkatkan kekebalan tubuh bagi penderita HIV. (Noorcahyati, 2012)

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Uji Efek Tonikum Ekstrak Etanol Akar Pasak Bumi (*Eurycoma longifolia* Jack) Pada Mencit Putih Jantan (*Mus musculus*)”.

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah ekstrak etanol akar Pasak Bumi (*Eurycoma longifolia* Jack) memiliki efek tonikum terhadap mencit putih jantan (*Mus musculus*) sebagai hewan percobaan?
2. Berapakah dosis yang paling efektif ekstrak etanol akar Pasak Bumi (*Eurycoma longifolia* Jack) mempunyai efek tonikum yang mendekati dengan kofein?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui efek ekstrak etanol pasak bumi berkhasiat sebagai tonikum terhadap mencit putih sebagai hewan percobaan
2. Untuk mengetahui pada dosis berapakah yang paling efektif ekstrak etanol akar pasak bumi (*Eurycoma longifolia* Jack) mempunyai efek tonikum yang mendekati dengan kofein

1.4 Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat tentang manfaat pasak bumi sebagai tonikum.
2. Untuk menambah ilmu pengetahuan penulis serta memberikan pengalaman kepada penulis dalam melakukan penelitian.